

Analisis Feminisme dalam *Geguritan Saci*

NI NYOMAN KARMINI

Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP Saraswati Tabanan
E-mail: ninyomankarmini@yahoo.com

Karya sastra (*geguritan*) mempunyai fungsi *dulce et utile* (menyenangkan dan berguna), yang sesuai dengan tugas seniman (sastra) sebagai *docere* (memberi ajaran); *delectare* (memberi kenikmatan); dan *movere* (menggerakkan pembaca ke arah kegiatan yang bertanggung jawab). Objek penelitian ini berjudul *Geguritan Saci* dengan permasalahan bagaimanakah cara tokoh perempuan mengatasi permasalahan kehidupannya? Tujuannya adalah untuk mengungkap dan mendeskripsikan cara yang dilakukan oleh tokoh perempuan dalam mengatasi permasalahan kehidupannya. Data penelitian ini dikongkretkan dengan metode etik dan metode emik. Data utama diperoleh melalui metode dokumentasi dengan teknik catat. Selanjutnya data dianalisis dengan metode hermeneutika dan hasilnya disajikan secara deskriptif. Dalam analisis terhadap *Geguritan Saci* ditemukan bahwa perempuan berpendidikan dapat menentukan sikap, dapat membuat keputusan yang harus dijalankannya dalam hidup ini, dapat menunjukkan harga diri dan menjaga martabatnya sebagai perempuan. Hasil analisisnya: musibah yang dialami merupakan takdir kehidupan; dalam menghadapi masalah selalu berdoa dan berusaha dengan sungguh-sungguh; berani menolak dengan tegas; jika melaporkan sesuatu harus disertai bukti-bukti; mohon bantuan untuk menghadapi masalah; perlu taktik atau siasat menghadapi musuh; dalam kondisi bagaimana pun, suami-istri seharusnya saling mendukung, saling menasihati, dan *satia*.

Analysis of Feminism in *Geguritan Saci*

Literary work (*geguritan*) has *dulce et utile* function (pleasing and useful) as what is supposed to be done by a man of letters as what is referred to as *docere* (someone giving teaching) as well as what is referred to as *movere* (someone directing the reader to doing responsible activities). The object of the present study is *Geguritan Saci*. The problem explored was how the female character overcame her life problems. The objective was to reveal and describe how the female character overcame her life problems. The data were made to be concrete using ethique and emic methods. The main data were obtained through documentation method using note taking technique. Then the data were analyzed using hermeneutic method and the results were descriptively presented. It was found that the educated female character could determine her attitudes. In addition, she could also make what decisions should be made for the sake of her life, show her prestige and maintain her values. The results of analysis showed that the disaster she underwent was her life fate; that she should always pray and do her best to overcome any problem she might face; that she should be brave enough to refute firmly; that evidence was always needed when reporting something; that she should ask for assistance when she faced any problem; and that she needed a strategy to encounter enemies; that in whatever condition the husband and wife should support and advise each other; and that she should be *satia*.

Keyword : *Geguritan saci*, *padalingsa* and *ancer-ancer*

